

GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG KONTRASEPSI IUD DI BPS ENDANG SUPRIYATI BANTUL YOGYAKARTA

Cicilia Desi¹, Nani Kanari²

INTISARI

Latar belakang : Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk salah satunya dengan program keluarga berencana dan memprioritaskan pada Alat kontrasepsi dalam rahim (IUD). Selama tahun 2012 di BPS Endang Supriyati hanya di dapati 5 akseptor KB IUD jumlah ini lebih sedikit dari akseptor KB suntik dan pil. Dari 5 WUS yang menjadi akseptor IUD 2 diantaranya mengaku tidak mengerti tentang kontrasepsi IUD, dan terpaksa menggunakan kontrasepsi IUD karena sabagai salah satu prosedur pelayanan jampersal dan satu diantaranya ingin melepas IUD dikarenakan perdarahan 3 hari pasca pemasangan.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang kontrasepsi IUD.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan metode deskriptif. Jumlah sampel yang digunakan adalah 53 responden wanita usia subur dengan teknik *sempling insidental*. Alat ukur kuesioner, dengan analisis data univariabel.

Hasil : pengetahuan wanita usia subur tentang pengertian IUD mayoritas baik (50,9%), indikasi dan kontra indikasi kurang (86,8%), kurang tentang mekanisme kerja IUD kurang (73,6%), keuntungan IUD kurang (84,9%), kerugian IUD cukup (52,8%), dan pengetahuan tentang efek samping IUD kurang (66%).

Kesimpulan: Wanita usia subur di BPS Endang Supriyati memiliki gambaran pengetahuan kurang (72,9%). BPS Endang Supriyati lebih meningkatkan konseling tentang kontrasepsi IUD, terutama untuk akseptor KB baru.

Kata Kunci: Wanita usia subur, pengetahuan, Keluarga Berencana, IUD

¹ Mahasiswa D III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen D III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG KONTRASEPSI IUD DI BPS ENDANG SUPRIYATI BANTUL YOGYAKARTA

³Cicilia Desi, ⁴Nani Kanari

ABSTRACT

Background: Efforts by the government to reduce the rate of population growth either by family planning and prioritizing tool intrauterine (IUD). During the year 2012 in the BPS Endang Supriyati only in 5 IUD acceptors, is less than the little more users compared with injectable contraception and the pill. The Of 5 IUD acceptors WUS being 2 of them claimed not to know about the IUD contraception, and are forced to use an IUD for contraception one Jampersal service procedure and one of them wanted to remove the IUD because of bleeding 3 days after installation.

Objective: To reveal the knowledge of fertile woman about contraceptive IUD.

Methods: The study used descriptive. Semple amount used was 53 respondents woman, with semple metode accidental sempling. Questionnaires measuring instruments, with univariable data analysis.

Results: Knowledge of women of childbearing age about the good sense of IUD majority (50.9%), indications and contraindications less (86.8%), lack of employment mechanism IUD less (73.6%), IUD gain less (84.9 %), loss of IUD enough (52,8%), and knowledge about the IUD side effect (66%).

Conclusion: An overview knowledge of women of childbearing age in the BPS Endang Supriyati. BPS Endang Supriyati further improve counseling about IUD contraception, especially for family planning new acceptors.

Keywords: Women of childbearing age, knowledge, Family Planning, IUD

³Student of diploma in obstetrics school or hearth science A. Yani Yogyakarta

⁴Lecturer of diploma in obstetrics school or hearth science A. Yani Yogyakarta